

SIARAN PERS

UOB: Perekonomian Indonesia akan Memiliki Daya Tahan dalam Menghadapi Gejolak Perekonomian Global

Surabaya, 26 Juli 2018 – PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) memproyeksikan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional akan mencapai 5,3 persen pada akhir tahun 2018 didukung oleh fundamental ekonomi yang kuat. Proyeksi tersebut mengemuka dalam acara seminar **“UOB Indonesia Economic Outlook 2018: Resilient Economy in a Turbulent World”** yang diselenggarakan hari ini di Surabaya dan dihadiri oleh lebih dari 300 peserta.

Enrico Tanuwidjaja, Chief Economist UOB Indonesia mengatakan, “Pertumbuhan perekonomian Indonesia akan didukung oleh kekuatan fundamental makro, permintaan dalam negeri yang tinggi, serta semakin membaiknya sektor eksternal, seperti posisi cadangan devisa yang lebih tinggi dan lebih baiknya pengelolaan defisit transaksi berjalan. Faktor-faktor tersebut akan membuat kinerja perekonomian Indonesia lebih sehat dan berdaya tahan tinggi apabila dibandingkan dengan kinerja perekonomian pasar-pasar negara berkembang lainnya.”

Faktor-faktor Global Dapat Menjadi Tantangan bagi Daya Tahan Perekonomian Indonesia

Terdapat beberapa faktor global yang berisiko yang dapat menjadi tantangan bagi daya tahan perekonomian Indonesia.

“Kami melihat akan terdapatnya gejolak di pasar keuangan global yang disebabkan oleh tiga faktor, yaitu: ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok termasuk kemungkinan langkah Tiongkok selanjutnya, kenaikan tingkat suku bunga dari Bank Sentral Amerika Serikat (AS); The Fed, dan dampak dari kejadian geopolitik di pasar global,” kata Enrico.

“Untuk menjaga stabilitas perekonomian nasional, kami melihat kebijakan moneter Pemerintah Indonesia telah bergerak ke arah yang benar. Sementara dalam menghadapi gejolak eksternal secara umum dan risiko-risiko yang lebih besar dari kenaikan suku bunga

SIARAN PERS

The Fed tahun ini dan tahun depan, kami memproyeksikan Bank Indonesia akan menaikkan tingkat suku bunga sebesar 50 bps secara kumulatif ke angka 5,75 persen hingga akhir tahun ini. Sementara Rupiah kami proyeksikan akan stabil di angka Rp14.700 per dolar AS pada akhir tahun 2018, dan secara bertahap akan mengalami depresiasi ke angka Rp14.900 per dolar AS pada pertengahan tahun 2019,” kata Enrico.

“Berbagai proyek infrastruktur serta peningkatan dalam hal kemudahan berinvestasi seperti diluncurkannya Online Single Submission (OSS), sebuah sistem aplikasi elektronik untuk seluruh registrasi bisnis dan percepatan proses peijinan, merupakan bukti komitmen pertumbuhan ekonomi dengan kualitas yang lebih baik dari Pemerintah Indonesia. Rangkaian reformasi kebijakan juga telah memperkuat daya saing perekonomian Indonesia yang terlihat dari ditingkatkannya berbagai kapasitas strategis, seperti: hadirnya peraturan untuk kemudahan berbisnis, reformasi pajak, dukungan terhadap usaha kecil dan menengah, serta pertumbuhan ekonomi *digital* dan *e-commerce* di Indonesia,” kata Enrico.

Enrico menambahkan bahwa terus membaiknya fundamental ekonomi Indonesia termasuk berlanjutnya pemulihan ekspor seiring dengan peningkatan investasi di tengah pembangunan infrastruktur akan terus mendukung daya tahan perekonomian Indonesia ke depan.

-Selesai-

Tentang UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) merupakan anak perusahaan United Overseas Bank Limited (UOB), bank terkemuka di Asia dengan jaringan global 500 kantor di 19 negara dan teritori di Asia Pasifik, Eropa Barat, dan Amerika Utara.

UOB Indonesia didirikan di tahun 1956 dengan jaringan layanan bank terdiri dari 41 kantor cabang, 137 kantor cabang pembantu disertai 185 ATM di 30 kota di 18 propinsi di seluruh Indonesia. Layanan perbankan UOB Indonesia dapat diakses melalui jaringan regional ATM UOB, ATM Prima, ATM Bersama dan jaringan ATM Visa.

UOB Indonesia berkomitmen untuk terus menciptakan produk dan layanan berkualitas. UOB Indonesia juga menawarkan berbagai produk dan layanan Retail Banking dan Wholesale Banking.

SIARAN PERS

UOB Indonesia memiliki basis nasabah ritel melalui penawaran produk yang lengkap mulai dari tabungan, Kredit Pemilikan Rumah (KPR), kartu kredit di bawah Personal Financial Services dan produk untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) di bawah Business Banking. Dalam lingkup Wholesale Banking, UOB Indonesia melayani kebutuhan keuangan nasabah Commercial Banking, Corporate Banking, Global Markets and Investment Management.

Dengan jaringan luas di Asia, UOB Indonesia menawarkan para nasabah rangkaian produk treasuri dan cash management yang komprehensif. Bank telah membantu perusahaan-perusahaan di sektor konstruksi, pertambangan, *real estate* dan sektor jasa lainnya yang berekspansi ke Indonesia. Lembaga pemeringkat Fitch Rating memberikan UOB Indonesia rating AAA (idn).

UOB Indonesia turut berperan aktif di komunitas dengan memusatkan kegiatan Corporate Social Responsibility di dunia seni, pendidikan dan anak-anak. Sejak tahun 2011, UOB Indonesia mengadakan kompetisi tahunan UOB Painting of the Year. Pemenang kegiatan UOB Painting of the Year diikutsertakan dalam kompetisi tingkat regional di Asia Tenggara. UOB Indonesia juga turut mendorong pegawainya untuk aktif dalam kegiatan sukarela melalui kegiatan tahunan UOB Heartbeat, donor darah dan donasi alat tulis.

Untuk informasi lebih lengkap, kunjungi www.uob.co.id

Untuk informasi lebih jauh, mohon menghubungi:

Nadya Siregar

VP – External Communications Head
Strategic Communications and Customer Advocacy
Tel: +62 21 2350 6000 ext. 31243
Email: nadyasafira@uob.co.id

Maya Rizano

Senior Vice President
Strategic Communications and Customer Advocacy
Tel: +62 21 2350 6000
E-mail: mayarizano@uob.co.id